

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Bodgan dan Taylor (1982) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis secara lisan dari manusia dan tingkah laku yang dapat diamati, tekniknya diarahkan pada sejarah dan manusia secara holistik (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2021:30). Jadi data deskriptif nantinya dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018) digunakan untuk mempelajari keadaan objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kuncinya (Muhammad Rizal Pahleviannur, *dkk* 2022:10). Jadi hasil penelitian nantinya, akan digambarkan secara alamiah dan apa adanya sesuai fakta dilapangan yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut penelitian kualitatif Moleong, memang demikian Penelitian mencoba memahami fenomena tersebut misalnya tentang apa yang menjadi persoalan keterampilan tingkah laku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan sebagai gambaran dengan kata-kata dan bahasa dalam konteks natural dan herbal yang positif dengan metode natural (Dr. Nursapia Harahap 2020:123). Jadi peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mendeskripsikan

informasi secara menyeluruh berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan dan bagaimana implementasi dari model *project based learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi kelas IX di sekolah menengah pertama Nurul Islam dengan kalimat yang jelas, mendalam dan nyata.

### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan gejala, informasi atau kejadian secara sistematis dan benar, mengenai sifat suatu populasi atau wilayah tertentu, dalam penelitian deskriptif ini cenderung tidak menjelaskan keterkaitan dan memeriksa hipotesis. (Hardani, dkk 2020:53).

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena dapat memberikan gambaran tentang implementasi model *Project Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi kelas IX di sekolah menengah pertama Nurul Islam secara sistematis dan akurat sesuai dengan kejadian dan fakta di lapangan.

Data yang dikumpulkan secara deskriptif berupa kata-kata dengan kalimat yang jelas dan gambar sesuai dengan tehnik pengumpulan data. Hal ini sesuai menurut (Dr. Nursapia Harahap 2020:52) dalam penulisan kajian deskriptif ini memuat kutipan-kutipan. informasi atau data yang diungkapkan di lapangan untuk memberikan bantuan atas apa yang disajikan (Anggito and Johan Setiawan 2018:11).

### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting dalam melaksanakan wawancara langsung kepada narasumber dalam penelitian kualitatif ini. Kehadiran peneliti juga diperlukan karena sebagai pengamat penuh dalam melaksanakan observasi di lapangan. Selain itu kehadiran peneliti diperlukan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Nurul berlokasi di JL. Merapi 103, Kel. Triwung Lor, Kec. Kademangan Kota Probolinggo. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang berada di tengah kompleks perumahan penduduk. Sekolah tersebut merupakan sekolah berbasis pondok pesantren yang di asuh oleh Kyai Mukhlas berada pada naungan Dinas Pendidikan.

Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 2015 hingga sekarang, luas bangunan 900 M, status bangunan terdaftar dan milik sendiri. Sekolah tersebut merupakan sekolah dengan Akreditasi B terdiri dari kelas VII, VIX dan IX. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena peneliti bekerja di sekolah tersebut dan karena sekolah tersebut memiliki keunikan tersendiri. Oleh karena itulah Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam ini dipilih sebagai lokasi penelitian.

### 3.4 Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu :

#### 1. Data Primer

Menurut Arikunto (2013), data primer adalah ucapan verbal atau lisan, gerak tubuh atau perilaku orang yang dapat dipercaya hal ini subjek (informan) dalam kaitannya dengan variabel. Data primer pada penelitian ini berasal dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi (Beno *dkk*, 2022). Dari hasil ketiga teknik pengumpulan data tersebut sebagai sumber informasi utama yang dapat membantu peneliti nantinya.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008), catatan sekunder adalah sumber data catatan yang tidak sekaligus menawarkan fakta kepada informan catatan. Informasi sekunder adalah informasi yang mendukung kebutuhan statistik primer (Pratiwi, 2017). Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu buku, jurnal dan literatur yang berkaitan dengan Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa-Siswi Kelas 9 Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam.

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan bisa dipertanggung jawabkan, peneliti harus memiliki cara dalam pengumpulan data. Di

bawah ini metode-metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini :

### 1.5.1 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses kompleks yang terdiri dari proses biologis dan psikologis. Mengandalkan observasi dan memori peneliti untuk teknik observasi ini (Hardani, dkk 2020:123). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika peneliti melaksanakan observasi dapat menggunakan instrumen pengumpulan data berupa buku tulis untuk catatan dan *gadget* untuk merekam dan foto.

Peneliti dalam melaksanakan observasi tahap pertama di Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam yaitu mengamati secara langsung seperti : kegiatan pembelajaran di dalam maupun luar kelas, ketika siswa-siswi kelas IX mengerjakan tugas, belajar diskusi, presentasi di depan kelas, ketika mereka membaca buku materi pelajaran, proses penyampain materi oleh setiap guru mapel dengan metode atau model seperti apa, kemudian peneliti mencatat hasil dari observasi tersebut.

**Tabel Observasi 3.5.1**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Observasi
1.	Senin, 10 April 2023	Mengamati Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa-siswi kelas IX.
2.	Selasa, 11 April 2023	Mengamati siswa-siswi kelas IX mengerjakan Tugas.
3.	Rabu, 12 April 2023	Mengamati siswa-siswi kelas IX membaca buku mata pelajaran.
4.	Kamis, 13 April 2023	Mengamati gaya belajar siswa-siswi kelas IX.
5.	Jum'at, 14 April 2023	Mengamati metode atau model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran.

### 1.5.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan seseorang dimana ingin mendapatkan informasi atau pendapat tentang sesuatu atau suatu masalah dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana (Iskandar 2021:70). Wawancara dibagi menjadi dua yaitu :

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur atau terpandu, di mana semua pertanyaan yang akan diajukan dirinci dan dipersiapkan sepenuhnya.

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah kebalikan dari wawancara terstruktur, di mana pertanyaannya bersifat terbuka. Jenis ini juga sering disebut wawancara bebas karena pewawancara bisa menanyakan apa saja kepada narasumber.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti menyiapkan pertanyaan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki kesiapan dan bisa dengan mudah mengetahui keadaan dan permasalahan di Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam. Wawancara tersebut dilaksanakan dengan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dewan guru dan beberapa siswa-siswi kelas IX.

**Tabel 3.5.2 Daftar Nama Guru Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam**

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Ahmat Sholeh S.Pd	Kep.Sek
2.	Imroatus Sa'diyah, S.Pd	Bendahara (Guru Seni Budaya & BIG)
3.	Widya Eka, S.Pd	Guru IPA
4.	Ratna Diah Kiswari, S.Pd	Guru Matematika
5.	Ahmad Habibullah, S.AB	Guru PJOK
6.	Lailatul Azizah	Guru PAI
7.	Hamdan Amrullah	Guru PPKn
8.	Agus Salim, S.Pd	Guru IPS
9.	Rudik Pujiono	Guru Bahasa Arab
10.	Ahmad Husnur	Guru BTQ
11.	Hendra Sigit, A.Md. Kom	Guru TIK
Total	11 Orang	

### 1.5.3 Dokumentasi

Penelitian kualitatif tidak hanya berartifaktor sosial yang terjadi dalam kehidupandalam masyarakat, tetapi juga dapat merujuk pada bahan dalam bentuksebuah dokumen Berbagai dokumen, seperti teks (dalam formatbahan bacaan, seperti rekaman audio atau audiovisual). Semua ini sering ditemui selama penelitian Naskah, karya sastra dan seni pertunjukan (Dr. Nursapia Harahap 2020:85).

**Tabel Dokumentasi 3.5.3**

No	Hari/Tanggal	Dokumentasi
1.	Senin, 10 April 2023	Mengambil foto dan video Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa-siswi kelas IX.
2.	Selasa, 11 April 2023	Mengambil foto siswa-siswi kelas IX mengerjakan tugas.
3.	Rabu, 12 April 2023	Mengambil foto dan video siswa-siswi kelas IX membaca buku mata pelajaran.

4.	Kamis, 13 April 2023	Mengambil Video gaya belajar siswa-siswi kelas IX.
5.	Jum'at, 14 April 2023	Mengambil Foto dan merekam ketika guru menyampaikan materi dengan tehnik pembelajaran yang digunakan.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data adalah cara mencari dan membandingkan data informasi secara sistematis dari wawancara, catatan area, dan dokumentasi melalui pengorganisasian informasi ke dalam kelas-kelas, mendeskripsikannya ke dalam perangkat, mensintesisnya, menggabungkannya menjadi model, dan memilih mana yang penting kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh penulis dan orang lain (Dr. Nursapia Harahap, 2020:162). Analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi menjadi tiga yaitu :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah bagian dari evaluasi yang mempertajam informasi, mengkategorikannya, mengarahkannya, membuang yang tidak berguna, dan mengatur fakta sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan demonstrasi. Dengan diskon catatan, catatan kualitatif dapat disederhanakan dan dimodifikasi dalam banyak metode melalui pilihan yang cermat (Hardani, dkk 2020:164).

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Seperti yang dirujuk Miles dan Huberman, representasi adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan



kesimpulan dan tindakan yang harus diambil. Penyajian data kualitatif yang sebelumnya digunakan paling sering dalam bentuk teks naratif (Hardani, dkk 2020:167).

### 3. Penarikan Simpulan

Kesimpulan adalah bagian tengah dari hasil penelitian, yang menggambarkan pendapat definitif yang dibuat berdasarkan sepenuhnya pada deskripsi sebelumnya atau pilihan terutama berdasarkan penalaran induktif. Kesimpulan yang dicapai harus terkait dengan perhatian penelitian, tujuan penelitian, dan hasil penelitian yang dapat ditafsirkan dan diolah (Hardani, dkk 2020:171).

### 3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini dalam pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan Triangulasi. Tujuan dari triangulasi adalah memverifikasi keakuratan informasi tertentu, membandingkan dengan data yang didapatkan sumber lain dari berbagai tahapan penelitian di lapangan pada waktu yang berbeda. Triangulasi juga bisa dibandingkan menggunakan hasil dari dua atau lebih peneliti dengan teknik yang berbeda (Dr. Nursapia Harahap 2020:92).

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu :

#### 1. Triangulasi Sumber

Memeriksa kredibilitas informasi, triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi informasi yang diperoleh melalui beberapa

sumber (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K. 2021:190). Informasi atau data yang di ekstraksi yaitu Kepala Sekolah, Para Guru dan Siswa-Siswi Kelas IX.

## 2. Triangulasi Tehnik

Triangulasi ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan melalui verifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K. 2021:190). Dengan demikian, teknik memperoleh informasi atau data melalui observasi melalui wawancara dan metode dokumentasi diuji dengan mengumpulkan bukti berupa gambar dan angka tertulis.

### **3.8 Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini menjadi tahap inti bagi peneliti dalam memperoleh data atau informasi yang dikumpulkan. Tahap ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

#### **3.8.1 Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pedoman wawancara yang akan ditanyakan sesuai dengan masalah yang terjadi di sekolah. Peneliti menentukan objek penelitian Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam karena masih terdapat siswa-siswi yang memerlukan motivasi belajar.

Sebagai etika seorang peneliti maka peneliti mengurus surat perizinan kepada Dekan Universitas Panca Marga dengan harapan penelitian ini akan berjalan dengan lancar. Peneliti kemudian membuat rancangan penelitian dengan tujuan agar penelitian ini terarah dan

mempersiapkan pertanyaan yang akan digunakan ketika wawancara sesuai dengan pedoman dan observasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti di sekolah tersebut.

### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini meliputi :

1. Peneliti melaksanakan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dewan guru dan beberapa Siswa-Siswi Kelas IX.
2. Peneliti melaksanakan penelusuran dengan mengecek dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan sekolah.
3. Peneliti melaksanakan wawancara dengan beberpa siswa-siswi kelas IX untuk memperkuat data atau informasi mengenai implementasi model *Project Based Learning (PjBL)* dalam meningkatkan motivasi belajar.

### **3.8.3 Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir pada sebuah penelitian. Tahap selanjutnya peneliti menyusun data atau informasi yang telah di analisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk laporan karya ilmiah sesuai dengan pedoman penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga

### Pedoman Observasi

Judul : Implementasi Model *Project Based Learning (PjBL)* Dalam Meningkatkan

Motivasi Belajar Siswa-Siswi Kelas IX DI Sekolah Menengah Pertama

Nurul Islam

No	Indikator Observasi	Hasil Observasi
1.	Mengamati Kegiatan belajar Mengajar Siswa-siswi Kelas IX	
2.	Melihat bagaimana Siswa-siswi Kelas IX ketika mengerjakan tugas atau berdiskusi secara kelompok	
3.	Mengamati bagaimana siswa-siswi kelas IX ketika diberikan tugas dengan menghasilkan sebuah karya atau produk	
4.	Mengamati gaya belajar siswa-siswi kelas IX	
5.	Mengamati metode/model pembelajaran yang diberikan oleh guru pada saat KBM	

### Pedoman Wawancara

No	Nama Narasumber	Pertanyaan
1.	Ahmat Soleh, S.Pd (Kepala Sekolah)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana siswa-siswi kelas IX ketika pembelajaran di kelas?</li> <li>2. Bagaimana siswa-siswi kelas IX jika diterapkan Model <i>Project Based Learning</i> ?</li> <li>3. Apakah dalam belajar dibutuhkan motivasi belajar?</li> <li>4. Apakah materi yang disampaikan sebagai tenaga pendidik dapat dipahami oleh siswa-siswi kelas IX jika menggunakan Model <i>Project Based Learning</i></li> <li>5. Bagaimana respon siswa-siswi kelas IX ketika disuruh mengerjakan tugas dan membuat suatu karya/produk dengan menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>?</li> <li>6. Apa saja kendala yang dihadapi ketika mengajar siswa-siswi kelas IX dengan Model <i>Project Based Learning</i>?</li> <li>7. Bagaimana respon siswa-siswi kelas IX ketika disuruh mengerjakan tugas dan membuat suatu karya/produk dengan menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>?</li> </ol>
2.	Hamdan Amrullah (Waka Kurikulum & Guru PPKn)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana siswa-siswi kelas IX ketika pembelajaran di kelas?</li> <li>2. Bagaimana siswa-siswi kelas IX jika diterapkan Model <i>Project Based Learning</i> ?</li> <li>3. Apakah dalam belajar dibutuhkan motivasi belajar?</li> <li>4. Apakah materi yang disampaikan sebagai tenaga pendidik dapat dipahami oleh siswa-siswi kelas IX jika menggunakan Model <i>Project Based Learning</i></li> <li>5. Bagaimana respon siswa-siswi kelas IX ketika disuruh mengerjakan tugas dan membuat suatu karya/produk dengan menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>?</li> <li>6. Apa saja kendala yang dihadapi ketika mengajar siswa-siswi kelas IX dengan Model <i>Project Based Learning</i>?</li> </ol>

		7. Bagaimana respon siswa-siswi kelas IX ketika disuruh mengerjakan tugas dan membuat suatu karya/produk dengan menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> ?
3.	Ahmad Habibullah, S.AB (Waka Kesiswaan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana siswa-siswi kelas IX ketika pembelajaran di kelas?</li> <li>2. Bagaimana siswa-siswi kelas IX jika diterapkan Model <i>Project Based Learning</i> ?</li> <li>3. Apakah dalam belajar dibutuhkan motivasi belajar?</li> <li>4. Apakah materi yang disampaikan sebagai tenaga pendidik dapat dipahami oleh siswa-siswi kelas IX jika menggunakan Model <i>Project Based Learning</i></li> <li>5. Bagaimana respon siswa-siswi kelas IX ketika disuruh mengerjakan tugas dan membuat suatu karya/produk dengan menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>?</li> <li>6. Apa saja kendala yang dihadapi ketika mengajar siswa-siswi kelas IX dengan Model <i>Project Based Learning</i>?</li> <li>7. Bagaimana respon siswa-siswi kelas IX ketika disuruh mengerjakan tugas dan membuat suatu karya/produk dengan menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>?</li> </ol>
4.	Imroatus Sa'diyah, S.Pd (Bendahara & Guru Mapel)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana siswa-siswi kelas IX ketika pembelajaran di kelas?</li> <li>2. Bagaimana siswa-siswi kelas IX jika diterapkan Model <i>Project Based Learning</i> ?</li> <li>3. Apakah dalam belajar dibutuhkan motivasi belajar?</li> <li>4. Apakah materi yang disampaikan sebagai tenaga pendidik dapat dipahami oleh siswa-siswi kelas IX jika menggunakan Model <i>Project Based Learning</i></li> <li>5. Bagaimana respon siswa-siswi kelas IX ketika disuruh mengerjakan tugas dan membuat suatu karya/produk dengan menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>?</li> <li>6. Apa saja kendala yang dihadapi ketika mengajar siswa-siswi kelas IX dengan Model <i>Project Based Learning</i>?</li> <li>7. Bagaimana respon siswa-siswi kelas IX ketika disuruh mengerjakan tugas dan membuat suatu</li> </ol>

		karya/produk dengan menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> ?
5.	Siswa Kelas IX Bagus Setiawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dalam materi pembelajaran jika menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (pembelajaran menghasilkan sebuah karya/produk) kamu dapat mengikuti dan menyukainya?</li> <li>2. Apakah dengan adanya Model <i>Project Based Learning</i> (pembelajaran menghasilkan sebuah karya/produk) kamu menjadi semangat dalam belajar?</li> <li>3. Apa respon kalian jika diberikan tugas atau membuat hasil karya/produk?</li> <li>4. Apa respon kalian jika dalam pembelajaran menggunakan permainan ular tangga?</li> </ol>
6.	Siswi Kelas IX Sofia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dalam materi pembelajaran jika menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (pembelajaran menghasilkan sebuah karya/produk) kamu dapat mengikuti dan menyukainya?</li> <li>2. Apakah dengan adanya Model <i>Project Based Learning</i> (pembelajaran menghasilkan sebuah karya/produk) kamu menjadi semangat dalam belajar?</li> <li>3. Apa respon kalian jika diberikan tugas atau membuat hasil karya/produk?</li> <li>4. Apa respon kalian jika dalam pembelajaran menggunakan permainan ular tangga?</li> </ol>
7.	Siswa kelas IX Ahmad Ferdinansyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dalam materi pembelajaran jika menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (pembelajaran menghasilkan sebuah karya/produk) kamu dapat mengikuti dan menyukainya?</li> <li>2. Apakah dengan adanya Model <i>Project Based Learning</i> (pembelajaran menghasilkan sebuah karya/produk) kamu menjadi semangat dalam belajar?</li> <li>3. Apa respon kalian jika diberikan tugas atau membuat hasil karya/produk?</li> <li>4. Apa respon kalian jika dalam pembelajaran menggunakan permainan ular tangga?</li> </ol>

### Pedoman Dokumentasi

Judul : Implementasi Model *Project Based Learning (PjBL)* Dalam  
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa-Siswi Kelas IX DI  
Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam

No	Indikator Dokumentasi	Hasil Dokumentasi
1.	Pengambilan gambar ketika siswa-siswi kelas IX melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	
2.	Pengambilan gambar ketika siswa-siswi kelas IX mengerjakan Tugas mandiri atau kelompok	
3.	Pengambilan gambar atau video ketika siswa-siswi kelas IX mengerjakan hasil karya/produk	
4.	Pengambilan gambar hasil karya siswa-siswi kelas IX baik yang ada di etalase maupun di dinding kelas.	